

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Jumlah penduduk yang besar tersebut dapat menjadi suatu masalah apabila tidak dikelola dengan baik. Salah satu permasalahan yang akan terjadi adalah pengangguran. Pengangguran menunjukkan kegagalan suatu negara dalam mengelola jumlah penduduknya yang sangat besar. Selain itu, pengangguran juga menunjukkan gagalnya program ekonomi yang diterapkan oleh suatu negara dalam rangka penyerapan tenaga kerja.

Masalah pengangguran tidak hanya dialami oleh negara berkembang, tetapi juga dialami oleh negara-negara maju. Dapat dilihat bahwa masalah pengangguran merupakan suatu masalah yang universal. Pengangguran tidak memandang status negara tersebut apakah negara berkembang ataupun negara maju. Pengangguran juga tidak memandang status pendidikan seseorang, karena seorang sarjanapun dapat menjadi pengangguran. Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang juga mengalami masalah pengangguran.

Provinsi Sumatera Utara yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia memiliki jumlah pengangguran yang besar, khususnya pengangguran dari kalangan sarjana. Menurut data Kementerian Tenaga kerja dan Transmigrasi tingkat pengangguran di Sumatera Utara pada Agustus 2013 mencapai 412.202. Sementara jumlah pengangguran dari kalangan lulusan sarjana juga meningkat

yakni dari 17.505 orang pada Agustus 2012, menjadi 29.858 orang di Agustus 2013. Jumlah tersebut akan naik pada tahun-tahun berikutnya, mengingat jumlah lulusan perguruan tinggi yang juga terus naik tiap tahunnya.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Lulusan Sarjana
Di Provinsi Sumatera Utara

No.	Tahun	Bulan	Jumlah
1.	2012	Agustus	17.505 orang
2.	2013	Agustus	29.858 orang

Sumber : www.depnakertrans.go.id

Berdasarkan data di atas terlihat jelas bahwasanya angka pengangguran untuk lulusan sarjana di Sumatera Utara masih tinggi. Selain itu ditambah lagi dengan terbatasnya lapangan kerja. Salah satu cara mengatasi pengangguran tersebut adalah dengan program kewirausahaan yang perlu digalakkan kepada generasi penerus bangsa Indonesia sebagai mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu komponen generasi penerus bangsa perlu ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Tetapi, hal ini tidak akan tercapai apabila tidak adanya dukungan dari semua pihak termasuk dari pihak kampus sendiri. Dengan ditumbuh kembangkannya minat berwirausaha, akan membangkitkan semangat generasi muda atau mahasiswa, untuk ikut menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeking*).

Untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan para mahasiswa diperlukan suatu kepercayaan diri. Selain kepercayaan diri, pengetahuan tentang

kewirausahaan yang kuat juga dibutuhkan. Percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan suatu perpaduan yang tepat untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan apabila tidak didukung oleh kepercayaan diri dan pengetahuan kewirausahaan yang kuat, maka apa yang dicita-citakan dari sebuah wirausaha tidak akan tercapai.

Berbagai usaha Universitas Negeri Medan dalam menumbuhkan minat berwirausaha bertujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Upaya ini bukanlah semata-mata hanya membentuk atau menumbuhkan jiwa dan keterampilan menjadi wirausaha hanya secara teori melalui kuliah kewirausahaan, tetapi juga dengan tindak nyata yang jelas yang mana diantaranya melalui pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan juga Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Melalui program-program ini, mahasiswa dapat mengekspresikan minat berwirausahanya.

Faktor-faktor minat menurut Suryana (2013:23) adalah kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab. Percaya diri menurut Sarastika (2014:40) adalah sebagai cara yang kita gunakan saat memikirkan diri sendiri. Percaya diri merupakan sikap yang dapat di tumbuhkan dari sikap sanggup berdiri sendiri, sanggup menguasai diri sendiri dan bebas dari pengendalian orang lain dan bagaimana kita menilai diri sendiri seperti orang lain menilai kita, sehingga kita mampu menghadapi situasi apapun. Percaya diri merupakan suatu modal dasar yang harus dimiliki dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha. Kepercayaan diri sangat berpengaruh dalam membangun minat wirausaha pada mahasiswa, karena dalam kepercayaan diri mencakup beberapa hal yang

membuat mahasiswa itu sendiri memiliki dorongan yang kuat untuk lebih memperhatikan wirausaha. Berdasarkan realita yang ada di lapangan, mahasiswa masih kurang percaya diri dalam berwirausaha, mereka menganggap bahwa wirausaha penuh dengan resiko dan juga ketidakpastian.

Seorang wirausaha juga harus memiliki pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Harris (dalam Suryana, 2013:81) yang mengatakan bahwasanya wisausahawan yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individual. Realita di lapangan, pembelajaran kewirausahaan belum sepenuhnya secara efektif membangun minat berwirausaha. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan jumlah pengangguran yang relatif tinggi, dan jumlah wirausaha yang masih relatif sedikit. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Proses pembelajaran yang selama ini hanya dititikberatkan pada aspek pengetahuan semestinya diikuti dengan pembelajaran keterampilan wirausaha di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, mengenai keinginan rencana mereka setelah lulus, mayoritas mengatakan bahwa mereka lebih memilih untuk menjadi pencari kerja, karena untuk berwirausaha mereka kurang memiliki kepercayaan diri dan juga khawatir akan resiko kedepannya. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa sebenarnya mahasiswa memiliki minat pada wirausaha, namun karena kurangnya kepercayaan dalam berwirausaha, maka mereka lebih memilih untuk menjadi pencari kerja saja.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mencoba untuk meneliti sejauh mana hubungan antara percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Peneliti mencoba mengetahui apakah percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Untuk melihat hubungan antara ketiga variabel di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul “ Hubungan Percaya Diri dan Pengetahuan tentang Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan “.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu diidentifikasi masalah yang akan diteliti untuk mengaktifkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana percaya diri mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Bagaimana pengetahuan tentang kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

4. Apakah terdapat hubungan percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan dan penyempitan masalah akan memungkinkan peneliti untuk mengadakan penelitian yang lebih intensif mengenai masalah yang diangkatnya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Percaya diri mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Pengetahuan tentang kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan percaya diri dengan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

2. Apakah ada hubungan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada hubungan percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan percaya diri dengan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
2. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
3. Untuk mengetahui hubungan percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ekonomi dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan berkaitan dengan perlunya percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah mengenai hubungan percaya diri dan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.